

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA SINDO PRIME DI**  
**SINDONEWS TV**

MNC Tower, iNews Center Lantai 11, Jl Kebon Sirih Kav 17-19, 10340  
Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta



Disusun Oleh :

Siti Fauziah Adawiah

044121317

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**BOGOR**  
**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Fauziah Adawiah

NPM : 044121317

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Program Pendidikan : Starata - 1

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Penyiaran pada Televisi MNC News Channel, iNews Tower Jl Kebon Sirih 17 – 19 Jakarta Pusat, Jakarta 10340, Indonesia. Pada tanggal 08 Juli 2024 – 09 September 2024.

Jakarta, 24 Agustus 2024

Pembimbing Fakultas,



**Imani Satriani, M.Si**  
**NIK. 1.0616 049 763**

Pembimbing Lapangan,



**Abdul Syukur**  
**NIP. 5011 5011**

Mengetahui,  
HRD iNews



**Bagus Triharto**  
**NIP. 5012 2053 0011**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PENYIARAN  
PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA SINDO PRIME DI SINDONEWS TV**

Telah dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji Praktik Kerja Lapangan  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  
Universitas Pakuan  
Dinyatakan memenuhi persyaratan, sebagai  
Syarat Menyusun Skripsi Program Sarjana (S-1)

Susunan Tim Penguji

Penguji 1 : Layung Paramesti Martha, M.Si

Penguji 2 : Imani Satriani, M.Si

Bogor, 4 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

Universitas Pakuan,



**Dr. Henny Suharvati, M.Si**  
**NIP. 19600607199092001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat sehat dan iman, atas selesainya penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di SINDONEWS TV, serta dapat menyelesaikan sebuah karya tulis berupa laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yang berjudul “PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA SINDO PRIME DI SINDONEWS TV”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, semoga Allah meridhoi mereka, dan para pengikutnya yang tetap istiqomah dalam mengikuti dan memegang teguh ajarannya.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi para Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya di Universitas Pakuan. Dalam penulisan proposal ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal ini, khususnya kepada:

1. Dr. Henny Suryanti, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan.
2. Dr. Dwi Rini Sovia Firdaus, M. Comm selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi.
3. Imani Satriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan maupun saran sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
4. Kedua Orang Tua tercinta karena selalu memberikan doa yang tidak pernah terputus, dan segala dukungan dalam meraih cita-cita, terima kasih untuk semua pengorbanannya yang tak mungkin bisa dijelaskan satu persatu.
5. SINDONEWS yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
6. HRD iNews, Pak Bagus yang telah menerima saya untuk serta melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SINDONEWS.
7. Bapak Abdul Syukur selaku Mentor SINDONEWS yang telah memberikan arahan dan pengalaman kepada saya.
8. Seluruh staff dan tim production di SINDONEWS yang telah membantu dan memberikan bimbingan praktikan dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
9. Mochammad Fauzi Alamsyah S.Kes dan Neng Warsih S.Pd selaku kedua kakak saya yang telah memberikan dukungan dan doanya karena selalu mendukung dan memberikan semangat.
10. Syahrul Hakim, sebagai partner saya, terima kasih telah memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah meraih apa yang menjadi impian saya.
11. Teman-teman penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang telah memberikan support kepada penulis.
12. Untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan kuat dan terus bersedia sabar meski rasanya berat untuk dilakukan, hingga mampu melewati

tahap demi tahap pengerjaan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Tetap menjadi orang baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang melimpah oleh Allah SWT, Amin. Akhir kata, penulis mengharapkan laporan ini tentunya dapat bermanfaat dan digunakan sebagai media dan acuan pembelajaran bagi pembaca. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini, karena penulis juga manusi biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk pengalaman dan perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, 24 Agustus 2024

Siti Fauziah Adawiah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang PKL .....	1
1.2 Ruang Lingkup PKL .....	2
1.3 Tujuan PKL .....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	2
1.4 Manfaat PKL .....	2
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan .....	3
1.4.3 Manfaat Bagi Universitas .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Komunikasi .....	4
2.2 Komunikasi Massa .....	4
2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa .....	4
2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa .....	4
2.3 Media Massa .....	6
2.4 Televisi .....	6
2.4.1 Televisi Digital .....	6
2.4.2 Program Televisi .....	7
2.5 Berita .....	7
2.5.1 Pengertian Berita .....	7
2.5.2 Jenis-Jenis Berita .....	8
2.6 Produksi Berita Televisi .....	8
2.6.1 Pra Produksi .....	9
2.6.2 Produksi .....	10
2.6.3 Pasca Produksi .....	10

<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INTANSI .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1 Gambaran Umum iNews .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.1 Sejarah Perusahaan iNews .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.2 Profil iNews .....</b>	<b>11</b>
<b>3.1.3 Visi dan Misi.....</b>	<b>12</b>
<b>3.2 Kegiatan Operasional Perusahaan/Intansi.....</b>	<b>12</b>
<b>3.3 Profil Program “Sindo Prime” .....</b>	<b>13</b>
<b>3.3.1 Struktur Tim Produksi.....</b>	<b>14</b>
<b>3.3.2 Deskripsi Tugas .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB IV PELAKSANAAN PKL .....</b>	<b>18</b>
<b>4.1 Bentuk Kegiatan PKL .....</b>	<b>18</b>
<b>4.2 Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>27</b>
<b>4.2.1 Proses Produksi Program Berita “Sindo Prime” .....</b>	<b>27</b>
<b>4.2.2 Hambatan dan Penyelesaian dalam Proses Produksi Program     Berita “Sindo Prime” .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2.3 Penyelesaian Hambatan dalam Proses Produksi Program Berita     “Sindo Prime” .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>34</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo iNews dari Oktober 2017 – sekarang.....	12
Gambar 3. 2 Tampilan Tayangan Program Sindo Prime.....	13
Gambar 3. 3 Tampilan Tayangan Sindo Prime .....	13
Gambar 4. 1 Tampilan software Content Creator .....	19
Gambar 4. 2 Tampilan software Content Creator untuk menampilkan Elemen- elemen pada Character Generation (CG).....	20
Gambar 4. 3 Tampilan Elemen-elemen Character Generation (CG) .....	20
Gambar 4. 4 Tampilan Software Character Generation (CG).....	21
Gambar 4. 5 Tampilan yang sudah di Character Generation (CG) .....	21
Gambar 4. 6 Preview Character Generation (CG) .....	22
Gambar 4. 7 Screenshoot Produser Mengirim Identitas Narasumber.....	23
Gambar 4. 8 IOM yang sudah dibuat oleh Narasumber.....	24
Gambar 4. 9 Control Room di Studio 5 .....	25
Gambar 4. 10 MCR menayangkan Character Generation (CG) .....	26
Gambar 4. 11 Tampilan Segment 1 pada Rounddown.....	29
Gambar 4. 12 Tampilan Software Sesudah di Character Generation (CG) .....	29
Gambar 4. 13 Tampilan Rounddown Berita Terkini (Breaking News).....	30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Tim Produksi Sindo Prime .....	14
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ketika penulis sedang mengerjakan Character Generation (CG).....	37
Lampiran 2. Surat Terima Praktik Kerja Lapangan .....	37
Lampiran 3. Presensi dan Uraian Kegiatan PKL .....	38
Lampiran 4. Presensi dan Uraian Kegiatan PKL .....	38
Lampiran 5. Lembaran Penilaian Kerja Penulis .....	39
Lampiran 6. Lembaran Penilaian Kerja Penulis .....	39
Lampiran 7. Ruangan Kerja selama melakukan Praktik Kerja Lapangan .....	39
Lampiran 8. Wawancara dengan Eksekutif Produser (Pak Rizki Nusantara) .....	40
Lampiran 9. Id Card untuk akses masuk .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang PKL

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pada pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa diharapkan dapat mencari satu perusahaan atau instansi guna melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mendapatkan pengalaman yang lebih serta mempelajari sesuatu yang mungkin belum pernah dipelajari di lingkungan pendidikan atau perguruan tingginya. Seperti pada lingkungan Universitas Pakuan khususnya Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) yang mana Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan salah satu program atau mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa guna memenuhi syarat kelulusan selain daripada skripsi.

Komunikasi merupakan penyampaian informasi (pesan atau gagasan) dari satu pihak kepada pihak lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi tentu tidak terlepas dari media massa yang menjadi peran terpenting dalam sejarah perkembangan manusia (Tegar, 2022).

Dalam kegiatan PKL ini, penulis yang merupakan seorang mahasiswa dengan minat dan konsentrasi Televisi, Radio, dan Media Baru (TRMB) Universitas Pakuan Bogor, memilih untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di salah satu instansi atau perusahaan iNews Center di SindoNews TV. Penulis mendapatkan kesempatan yang ditempatkan sebagai Asisten Produksi (*Production Assistant*) pada 3 program berita SindoNews TV yaitu, Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam.

Penulis memilih SindoNews TV karena SindoNews TV merupakan program yang menonjolkan berbagai pemberitaan yang terbaru, viral, dan lebih berbobot dari program berita lainnya. SindoNewsTV menyajikan berbagai peristiwa pada saat hari itu, selain berita di dalam negeri, ia juga menayangkan berita internasional. Secara klasifikasi penonton, program SindoNews TV biasanya lebih *highclass*, sehingga pemberitaan yang ada di program SindoNewsTV jarang sekali menayangkan berita yang receh. SindoNews TV hanya bisa diakses oleh yang berlangganan *decoder*. Selain itu juga untuk memahami lebih dalam tantangan dan dinamika industri penyiaran modern, termasuk adaptasi terhadap teknologi terbaru dan tren digital.

Penulis memilih program berita Sindo Prime, dibanding program sindo lainnya, karena Sindo Prime lebih menonjolkan durasi pada segment talkshow/interaksi dengan narasumber. Jika dipresentasikan, 60%-70% talkshow, dan 30%-40% lebih selektif untuk penayangan beritanya. Secara klasifikasi penonton itu biasanya A-B-C-D-E, sedangkan klasifikasi untuk Sindo Prime itu hanya A-B (*penonton yang highclass*). Sedangkan dari segi kontennya, Sindo Prime memiliki reputasi sebagai program yang memberikan

perspektif yang seimbang dan gaya penyampaiannya yang serius namun tetap menarik. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang laporan yang berjudul “**Proses Produksi Program Berita Sindo Prime Di Sindonews TV**”.

## **1.2 Ruang Lingkup PKL**

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di salah satu Perusahaan yang beralamat di PT. MNC Televisi Network iNews Center Lt. 11 Complex Jl. Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 7 juli 2024 sampai dengan 3 september 2024. Pelaksanaan PKL dilakukan secara *WFO (Work From Office)* selama 5 hari, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, dari mulai pada pukul 14.00 WIB hingga 21.00 WIB.

Penulis ditempatkan di 3 program berita yaitu Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam. Penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi seorang yang bekerja dibagian Asisten Produksi (*Production Assistant*). Dimana bagian tersebut melaksanakan tugas seperti (1) menentukan tema dalam pembuatan roundup berita, (2) membuat *Character Generation (CG)* berita dalam 3 program yaitu program Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam (3) menaikkan hasil *Character Generation (CG)* berada di *control room* yang sudah dibuat sehingga dapat di tayangkan di televisi.

## **1.3 Tujuan PKL**

Tujuan dari penulisan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai salah satu syarat kurikulum dalam menyelesaikan pendidilan starta-1 (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan.
2. Melatih kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, bekerja sama dan bertanggung jawab dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.
3. Mempraktikkan secara langsung ilmu serta teori yang sudah didapatkan selama menjalani perkuliahan dan menerapkannya di dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses produksi pada suatu program berita Sindo Prime di SindoNews TV.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi penyelesaiannya yang dihadapi oleh tim produksi program berita Sindo Prime di SindoNews TV.

## **1.4 Manfaat PKL**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi mahasiswa, instansi maupun akademis/kampus, diantaranya yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses produksi program berita, yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan di bidang penyiaran.
2. Membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan secara teknis seperti manajemen waktu, pengoperikan jalannya produksi, dan koordinasi tim yang penting dalam dunia kerja.
3. Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika industri televisi dan media, khususnya produksi program berita yang dapat menjadi modal penting untuk karir di masa yang akan datang.
4. Membantu mahasiswa untuk meningkatkan soft skill seperti beradaptasi, kerja sama tim, dan problem solving yang sangat dibutuhkan di dunia profesional.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

1. Membantu meringankan beban kerja tim produksi dengan menjalankan tugas-tugas operasional, yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi.
2. Dapat membawa perspektif baru dan ide-ide kreatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produksi.
3. Dapat mengidentifikasi calon-calon karyawan potensial yang mungkin cocok untuk direkrut di masa depan berdasarkan kinerja selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Universitas**

1. Memperkuat hubungan antara universitas dan perusahaan, yang dimana dapat membuka peluang kerja lebih lanjut dan meningkatkan reputasi universitas.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian informasi (pesan atau gagasan) dari satu pihak kepada pihak lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi tentu tidak terlepas dari media massa yang menjadi peran terpenting dalam sejarah perkembangan manusia (Tegar, 2022). Definisi dari (Laswell, 2016) secara kronologis menjelaskan bahwa ada lima komponen yang terlibat dalam komunikasi. Yakni siapa (pelaku komunikasi pertama yang punya inisiatif sebagai sumber, atau biasa disebut komunikator), mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan, pesan atau *message*), kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang menjadi sasaran penerima, yaitu komunikan), melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi), dengan akibat apa (hasil yang terjadi pada diri penerima, yaitu *effect*).

#### 2.2 Komunikasi Massa

##### 2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Joseph A. Devito dalam bukunya, *Communicology: An Introduction to the Study of Communication* yakni “*First, mass communication is communication addressed to masses, to an people or everyone who reads or everyone who watches television, rather it means an audience that’s large and generally rather poorly defined. Second, mass communication is perhaps most easily and most logically defined by its forms: television, radio, newspaper, magazines, films, books, and tapes*”. Yang diterjemahkan secara bebas berarti, “Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditunjukkan kepada massa, pada khalayak yang luar biasa banyaknya. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio dan visual. Komunikasi massa mungkin akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, atau tape)” (Joseph A. DeVito, 2011). Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu. Jadi, komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada orang banyak (Nurudin, 2006).

##### 2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Adapun ciri – ciri dari komunikasi massa menurut (Romli, 2016), adalah sebagai berikut:

a) Komunikator dalam Komunikasi Massa Melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang

dimaksud di sini menyerupai sebuah sistem. Sebagaimana kita ketahui, sistem itu adalah “sekelompok orang, pedoman, dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan, simbol, lambang menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai satu kesepakatan dan saling pengertian satu sama lain dengan mengolah pesan itu menjadi sumber informasi.”

- b) **Komunikasikan dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen**  
Komunikasikan dalam komunikasi massa sifatnya heterogen/beragam. Artinya, penonton televisi beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan yang beragam, memiliki agama atau kepercayaan yang tidak sama pula. Namun, mereka adalah komunikasikan televisi.
- c) **Pesannya Bersifat Umum**  
Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan pada khalayak yang plural. Oleh karena itu, pesan-pesan yang disajikannya tidak boleh bersifat khusus. Khusus di sini, artinya pesan memang tidak ditujukan untuk golongan tertentu.
- d) **Komunikasinya Berlangsung Satu Arah**  
Dalam media cetak seperti koran, komunikasi hanya berjalan satu arah. Komunikasikan tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya. (media massa yang bersangkutan).
- e) **Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan**  
Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan. Bersamaan tentu juga bersifat relatif, majalah atau surat kabar bisa dibaca di tempat terbit pukul 5 pagi, tetapi diluar kota pukul 6 pagi.
- f) **Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis**  
Media massa sebagai alat utama menyampaikan pesan kepada khalayak sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud seperti pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik). Televisi disebut media massa, saat ini tidak akan lepas dari pemancar. Apalagi saat ini sudah terjadi revolusi komunikasi massa dengan perantaraan satelit. Peran satelit akan memudahkan proses pemancaran pesan yang dilakukan media elektronik seperti televisi.
- g) **Komunikasi Massa Dikontrol Oleh Gatekeeper**  
Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. Gatekeeper ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

## 2.3 Media Massa

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi maupun hiburan. Media massa merupakan hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa. Saluran yang disebut media massa tersebut diperlukan dalam berlangsungnya komunikasi massa. (H. Hafied Cangara, 2010). Adapun fungsi media massa sejalan dengan fungsi komunikasi massa, sebagaimana dikemukakan oleh (Charles R. Wright, 1988) memberi fungsi media massa menjadi empat, yakni:

- a. Fungsi pengawasan, yaitu penyediaan informasi tentang lingkungan.
- b. Fungsi penghubungan, dimana disajikan pilihan solusi untuk suatu masalah.
- c. Fungsi pentransferan budaya, yang membuat adanya sosialisasi dan berpendidikan.
- d. Fungsi hiburan.

## 2.4 Televisi

### 2.4.1 Televisi Digital

Televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. (Muda, 2005). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, televisi merupakan sistem penyiaran disertai bunyi (suara) melalui kabel atau angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi cahaya yang dapat didengar. Televisi berasal dari kata *tele* yang berarti jauh dan *vision* yang berarti tampak. Jadi, televisi berarti suatu gambaran atau visual yang tampak atau dapat dilihat dari jauh.

Televisi digital atau DTV adalah jenis televisi yang menggunakan modulasi digital (bentuk bit data seperti komputer) dan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal gambar, suara, dan data ke pesawat televisi. Televisi digital merupakan aplikasi digital pada sistem penyiaran TV yang dikembangkan di pertengahan tahun 90-an dan diujicobakan pada tahun 2000. Televisi digital berbeda dengan televisi analog yang telah hadir sebelumnya dalam banyak faktor, terutama sistem dan fiturnya. Kehadiran televisi digital dianggap merupakan perkembangan paling signifikan sejak kehadiran televisi berwarna di era 1950-an (Prabowo, 2015).

Televisi digital modern umumnya dapat/sudah banyak yang ditransmisikan secara HDTV, sehingga memiliki resolusi yang lebih tinggi dibanding dengan televisi analog, dan juga memiliki rasio layar lebar (16:9) dibanding televisi analog yang lebih sempit. Keunggulan lainnya dari televisi digital adalah frekuensi spektrum radio yang lebih efisien, karena dengan satu saluran analog, televisi digital bisa mentransmisikan lebih dari 5 saluran/kanal dan memberikan fitur-fitur baru yang tidak ada di televisi analog sebelumnya.

## 2.4.2 Program Televisi

Program televisi merupakan perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi, yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi sesuaikan dengan tujuan dan target pemir dari acara tersebut (Naratama, 2004). Jenis program televisi juga dapat dibedakan berdasarkan format teknis atau berdasarkan isi.

Format teknis merupakan format-format umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti *talkshow*, dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dan lain sebagainya. Sedangkan berdasarkan isi, program televisi dapat berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Sementara itu, untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar dikategorikan ke dalam "*hard news*" atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan "*soft news*" yaitu berita yang bersifat ringan. Pengaruh televisi terhadap sistem komunikasi tidak pernah lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Program televisi umumnya memengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan bagi para penontonnya. Hal ini disebabkan oleh pengaruh psikologis dari televisi itu sendiri, di mana televisi seakan-akan menghipnotis pemirsa sehingga pemirsa mudah terhanyut dalam kisah atau peristiwa yang disajikan oleh televisi (Kusumawati, 2004). Sedangkan program acara televisi terdiri atas:

1. Buletin berita nasional, seperti siaran berita atau buletin berita regional yang dihasilkan oleh stasiun televisi swasta lokal.
2. Liputan khusus yang membahas tentang berbagai masalah aktual secara lebih mendalam.
3. Program acara olahraga, baik olahraga di dalam atau di luar ruangan, yang disiarkan langsung atau tidak langsung dari dalam negeri atau luar negeri.
4. Program acara mengenai topik khusus yang bersifat informatif dan hiburan seperti acara memasak, berkebun dan acara kuis.
5. Program drama seperti sinetron, sandiwara, komedi, film, dan lain sebagainya.
6. Acara musik seperti konser musik pop, rock, dangdut, klasik, dan lain sebagainya.
7. Acara khusus anak-anak seperti film kartun.
8. Acara keagamaan seperti siraman rohani, acara Ramadhan, acara natal, dan lain sebagainya.
9. Program acara yang membahas tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan.
10. Acara bincang santai atau yang sering disebut *talkshow*.

## 2.5 Berita

### 2.5.1 Pengertian Berita

Berita sebenarnya berasal dari bahasa sanseketa, yaitu *vrit* yang dapat dimakanai dengan *Vritta* dalam bahasa Inggris, memiliki arti "ada" atau "terjadi". Beberapa orang memaknainya dengan *Vritta*, yang berarti

“kejadian” atau “sebuah peristiwa yang telah terjadi. Berita adalah informasi hangat yang disajikan kepada umum mengenai apa yang sedang terjadi yang dapat menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia. Berita adalah laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sidat-sidat actual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka akibat peristiwa tersebut berpengaruh pada pembaca (NadhyaAbrar, 2005).

Menurut McQuail (Junaedi, 2015) berita juga merupakan unsur penting dalam surat kabar dan semua media, termasuk radio dan televisi. Karena berita merupakan satu dari sedikit kontribusi media yang orisinal. Berita ditulis dan dilaporkan atas dasar realitas sosial atau fakta sebagai peristiwa yang tidak pernah direncanakan atau wacana yang sengaja dimunculkan dengan perencanaan. Fakta sebagai peristiwa terkait sebagai kreasi Tuhan melalui alam atau manusia. Sedangkan fakta sebagai wacana muncul seiring dengan dinamika kehidupan individu di tengah pergulatan dengan individu lain. Yang pasti, objek, toko, atau karakter, yang ditampilkan senantiasa orisinal.

### **2.5.2 Jenis-Jenis Berita**

Secara garis besar, berita dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu hardnews dan softnews (Asep Syamsul M. Romli, 2009) :

#### **1. *Hard news***

*Hard news* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Berita jenis ini tergantung pada aktualitas waktu, sehingga keterlambatan berita akan menyebabkan berita menjadi basi. Ada beberapa berita yang tergolong dalam berita ini adalah rapat kabinet, peristiwa olahraga, kecelakaan, bencana alam dan politik serta hubungan internasional. sehingga penulisan dari berita ini biasanya ditulis dengan kalimat yang singkat dan langsung pada persoalannya. Berita bentuk seperti hard news ini terkesan lebih bersifat tegas dan tegang atau dengan makna lain berita keras.

#### **2. *Soft news***

*Soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera disampaikan. Berita jenis ini tidak tergantung pada waktu, sehingga selalu bisa dibaca didengar dan dilihat kapanpun tanpa terikat pada aktualitas. Ada beberapa peristiwa yang tergolong dalam berita jenis ini seperti profil orang terkenal, kisah sukses. Pada dasarnya berita ini mengandung unsur hiburan, human interest dan bersifat gembira sehingga tidak memerlukan ketegangan dalam berfikir dan dibaca dengan santai.

### **2.6 Produksi Berita Televisi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah rangkain tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan suatu produk. Sedangkan produksi adalah barang yang dihasilkan atau kegiatan yang

menghasilkan suatu barang atau jasa. Dari penjelasan tadi, memahami bahwa proses merupakan suatu rangkaian tindakan, pembuatan, pengolahan yang menghasilkan suatu produk. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program berita televisi.

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Program-program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi. Dimana maksud dari proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk atau program.

Produksi berita sangat mengutamakan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian hasil karyanya kepada audience. Dalam proses produksi yang bersifat *timeconcern* (terikat dengan waktu), proses perencanaan, proses produksi dan proses editingnya harus dilakukan secara cepat karena produksi berita seperti ini mengejar nilai aktualitas berita (Fachruddin, 2017).

Produksi televisi merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan. Tahapan produksi terdiri dari 3 bagian yang sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)*. Karena berita terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya yang tinggi, maka perlu melewati tahapan tersebut.

### **2.6.1 Pra Produksi**

Tahapan pra-produksi adalah semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (Morissan, 2018). Pra Produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan paling penting dalam sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Tahap ini sangat penting, karena tahap ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan. Jika tahap ini dilakukan dengan rinci dan baik, hasilnya pun akan sesuai dengan apa yang direncanakan (Fachruddin, 2017).

Menurut (Suminar, 2017) Tahapan pra-produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut :

#### **1. Penentuan Ide**

Tahap ini dimulai ketika produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta asisten produser untuk mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah di riset.

#### **2. Perencanaan**

Tahap ini meliputi jangka waktu kinerja (*time schedule*) penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*, selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan

bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

### 3. Persiapan

Tahapan ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat-menyerat. Latihan para presenter dan pembuatan seting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

#### 2.6.2 Produksi

Tahapan produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik di studio maupun diluar studio (Morissan, 2018). Pada tahapan produksi program dalam televisi merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Pada fase produksi, disinilah semua hal yang telah menjadi keputusan rapat redaksi dikerjakan oleh semua tim yang ada dalam redaksi. Pada fase ini bukan lagi saatnya untuk berdebat mengemukakan ide dan sudah tidak ada lagi rasa kecewa bagi tim redaksi yang idenya tidak diakomodir saat rapat. Semua anggota tim hanya punya satu tujuan yang mengerjakan apa yang sudah diputuskan pada rapat (Irwanto, 2022).

Dalam merencanakan sebuah program televisi, seorang produser lah yang bertanggung jawab untuk membentuk dan membuat sebuah program menjadi baik. Seorang produser/*program director* bekerja sama dengan seluruh kru terkait program untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan dan di persiapkan sehingga siap untuk di tayangkan. Pada divisi pemberitaan atau *news*, produksi juga mengenai bagaimana pengemasan berita, dalam hal ini produser serta asisstant nya lah yang bertanggung jawab untuk pengemasan sebuah paket berita.

#### 2.6.3 Pasca Produksi

Pasca-produksi adalah tahap akhir dalam proses produksi program berita televisi. Tahapan pasca-produksi adalah kegiatan pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali (Morissan, 2018). Setelah produksi berakhir, produser yang sekaligus *program director*, dan penyiar berkumpul diruang rapat untuk mengadakan evaluasi. Segala kekurangan-kekurangan selama produksi akan dibahas. Membahas pula kelebihan-kelebihan selama produksi sehingga menjadi lebih baik dan kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi. Secara teknis, rapat evaluasi dalam pascaproduksi tidak jauh berbeda dengan rapat dalam praproduksi dengan produser yang memimpin jalannya rapat.

Pada tahapan ini, dimana semua materi yang telah dikumpulkan selama pra-produksi dan prodyksi dirakit, dan dipersiapkan untuk siaran atau distributor. Tahapan ini memastikan bahwa program yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan, baik dari segi visual, audio, maupun konten.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INTANSI**

#### **3.1 Gambaran Umum iNews**

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan iNews**

iNewsTV adalah jaringan televisi lokal terbesar di Indonesia. iNews Media Group, sebelumnya dikenal sebagai Sindo Media, adalah sebuah divisi yang beroperasi di sektor media massa dengan mengintegrasikan televisi, radio, media daring, dan media sosial dalam satu kesatuan. Divisi ini merupakan bagian dari Media Nusantara Citra. "Sindo" di nama divisi adalah singkatan dari nama acara berita terdahulu di RCTI, yaitu Seputar Indonesia. Diluncurkan pada 26 September 2011. Setelah tahun 2015, terlihat bahwa MNC mulai mengurangi penggunaan merek tunggal Sindo. Pada tanggal 6 April 2015, Sindo TV mengalami rebranding menjadi iNews TV (sekarang dikenal sebagai iNews), dan pada 26 September 2017, Sindo Trijaya FM berubah nama menjadi MNC Trijaya FM.

iNews merupakan televisi nasional yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak di seluruh Indonesia. Dengan didukung jaringan yang luas ini, iNews dipastikan akan mengangkat dan menonjolkan konten lokal dari masing masing daerah. iNews akan menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Untuk memperkuat keunggulannya sebagai televisi berita dan informasi, iNews didukung oleh news centre dan news gathering terbesar di Indonesia.

Kini, merek Sindo Media tidak lagi aktif dipromosikan oleh MNC dan hanya digunakan sebagai identitas untuk media cetak berita mereka (koran dan majalah). Selanjutnya, pada tahun 2018, Sindo Media secara resmi mengganti logo lingkaran rajawali mereka dengan logo belah ketupat MNC. Pada tanggal 31 Agustus 2023, bertepatan dengan malam penghargaan Indonesia Awards 2023, Sindo Media resmi berganti nama menjadi iNews Media Group. Pengumuman ini dilakukan oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, dengan didampingi oleh board of director (BOD) iNews Media Group dan Bacapres Partai Perindo, Ganjar Pranowo. Acara ini disiarkan oleh iNews.

##### **3.1.2 Profil iNews**

Nama Perusahaan	: Media Nusantara Citra (MNC Group)
Nama Stasiun Televisi	: iNews TV (Indonesia News Televisi) Jakarta
Alamat	: Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat Lantai 11
Channel	: 30 UHF
Slogan	: <i>Inspiring and Informative</i>
Targer Audience	: Semua Kalangan
Logo	:



Gambar 3. 1 Logo iNews dari Oktober 2017 – sekarang  
Sumber : <https://tv.inews.id/about>

### 3.1.3 Visi dan Misi

#### Visi

Menjadi sebuah televisi nasional dengan konsep lokal berjaringan yang menayangkan program-program referensi, memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam konten lokal, nasional maupun internasional.

#### Misi

Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang; Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam; Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan; Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional; Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusaha.

### 3.2 Kegiatan Operasional Perusahaan/Intansi

Televisi merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Televisi selalu berusaha memberikan program acara yang terbaik demi memberikan sesuatu yang dapat dinikmati oleh penontonya. Setiap stasiun televisi berusaha bahkan berlomba-lomba untuk menyajikan program acara (*product*) yang bukan hanya memenuhi keinginan para penontonnya, akan tetapi juga untuk menarik para pengiklan untuk memilih program yang telah mereka buat, untuk itu acara televisi sangat bervariasi, mulai dari berita sampai drama fiksi dan non-fiksi. iNews TV selalu berusaha memberikan program dengan kualitas terbaik, agar para penonton setia puas dan terhibur.

iNews Media Group memiliki 26 kantor biro, 362 kontributor, 60 juta unique viewers per bulan. iNews Media Group kini memimpin dalam menyajikan berita berkualitas dan konten menarik dari enam grup media besar, yaitu Okezone Group, Sindonews Group, iNews Group, idxchannel Group, Celebrities Group, dan Sportstars Group. Masing-masing grup ini mencakup empat platform media: media online, TV, radio, dan media sosial. iNews Media Group menunjukkan komitmennya yang berkelanjutan untuk menyediakan berita yang terpercaya, liputan olahraga yang komprehensif, dan hiburan yang menginspirasi bagi masyarakat Indonesia.

### 3.3 Profil Program “Sindo Prime”

Sindo Prime adalah salah satu program unggulan dan tayangan paling diminati yang disiarkan oleh SindoNews TV maupun di kanal youtube Sindonews. Program ini terdiri dari dua bagian utama: bulletin dan dialog. Pada bagian bulletin, Sindo Prime menyajikan paket berita yang komprehensif, yang mencakup laporan peristiwa terkini dan berbagai pernyataan penting. Berita yang disajikan dalam bulletin ini disampaikan melalui paket berita yang terstruktur dengan baik dan *voice-over* (VO) yang menjelaskan peristiwa dan pernyataan tersebut secara mendetail. Bagian dialog dalam Sindo Prime memiliki porsi yang lebih panjang dibandingkan dengan program serupa lainnya di stasiun televisi tersebut. Hal ini karena dialog dalam Sindo Prime dirancang untuk lebih mendalam dan kritis.



Gambar 3. 2 Tampilan Tayangan Program Sindo Prime  
Sumber : Google



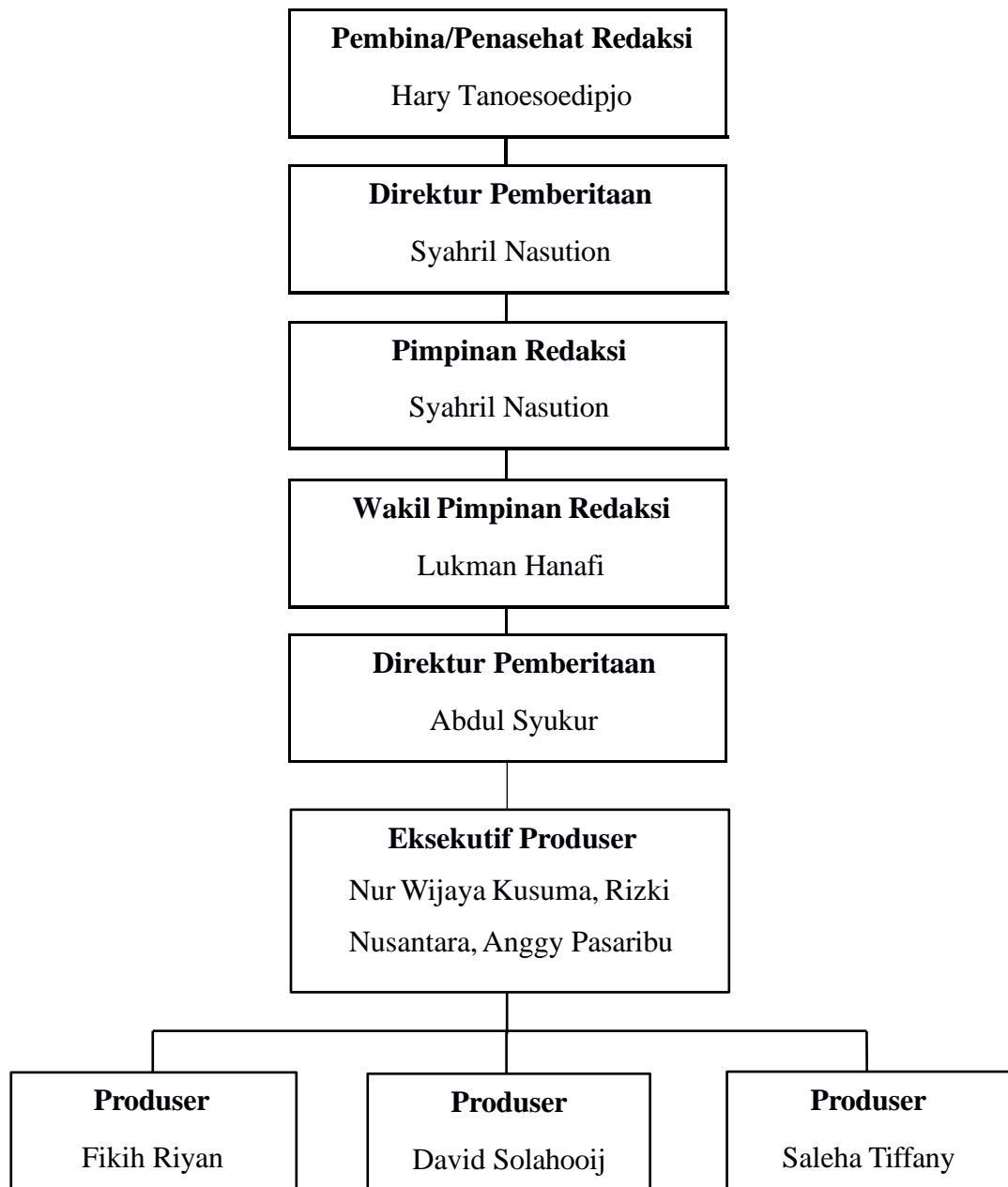
Gambar 3. 3 Tampilan Tayangan Sindo Prime  
Sumber : Google

Sindo Prime terdiri dari empat segmen yang masing masing dirancang untuk memberikan informasi dan diskusi yang berkesinambungan. Program ini tayang setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 19.00 hingga 20.30 WIB, dan disiarkan secara live. Dengan durasi yang cukup panjang dan format yang

menyeluruh, Sindo Prime bertujuan untuk menjadi sumber informasi yang akurat dan mendalam bagi penontonnya, sekaligus menyediakan platform untuk diskusi kritis mengenai berbagai isu penting.

### 3.3.1 Struktur Tim Produksi

Tim redaksi Sindo Prime memiliki Job desk atau tanggung jawab pada porsi pekerjaan masing – masing. Berikut adalah Struktur dalam Tim Redaksi Sindo Prime.



Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Tim Produksi Sindo Prime  
Sumber : Eksekutif Produser

### 3.3.2 Deskripsi Tugas

Berikut ini penjelasan tanggung jawab setiap anggota organisasi:

#### 1. Pembina

Hary Tanoesoedibjo sebagai pemilik dari PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC Group). Dalam peranannya sebagai pemilik perusahaan, Bapak Hary tidak hanya memiliki kewenangan eksekutif dan keputusan strategis di perusahaan, tetapi juga turut aktif dalam mengambil peran penting dalam pengawasan dan pengembangan keseluruhan produksi program berita. Dalam hal ini, perannya tidak terbatas hanya pada memberikan arahan dan bimbingan, tetapi juga mencakup aspek pengawasan umum, memastikan bahwa standar kualitas dan integritas dalam produksi program berita terpenuhi. Sebagai pemimpin, Bapak Hary memainkan peran penting dalam menetapkan visi jangka panjang perusahaan, merumuskan strategi, dan mengawasi implementasi kebijakan-kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Dengan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya, Bapak Hary memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi arah perusahaan, serta memastikan bahwa misi dan nilai-nilai perusahaan terjaga dan diterapkan dengan konsisten dalam setiap aspek operasionalnya.

#### 2. Direktur Pemberitaan

Syahril Nasution, yang menjabat sebagai direktur pemberitaan, memiliki tanggung jawab besar atas keseluruhan departemen operasional berita. Dalam kapasitasnya ini, beliau memimpin tim untuk memastikan bahwa semua berita yang disiarkan akurat, relevan, dan tepat waktu. Tanggung jawab ini mencakup pengawasan terhadap proses pengumpulan informasi, penyuntingan, serta penyajian berita kepada publik. Selain itu, Bapak Prabu juga bertugas membuat keputusan editorial penting, seperti menentukan berita mana yang layak diberitakan, mengarahkan fokus liputan, serta menjaga integritas dan etika jurnalistik dalam setiap laporan yang diproduksi. Melalui peran ini, beliau memastikan bahwa standar tinggi dalam jurnalisme tetap terjaga dan bahwa publik mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan bermutu tinggi.

#### 3. Pemimpin Redaksi

Aiman Witjaksono, sebagai pimpinan redaksi, memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam menjalankan operasional sebuah media berita. Pimpinan redaksi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional, bukan hanya produksi dan penayangan. Jurnalis memiliki tugas untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menayangkan berita. Semua kegiatan tersebut berada di bawah koordinasi pimpinan redaksi, mencakup segala kegiatan jurnalistik di sebuah ruang redaksi. Tugas utamanya adalah mengkoordinasi tim jurnalis, memastikan setiap anggota tim bekerja secara efektif dan efisien dalam mengumpulkan serta melaporkan berita. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk menentukan prioritas berita, memilih berita mana yang harus ditampilkan di halaman depan, dan memastikan semua berita yang disajikan relevan

dan akurat. Dalam mengelola pemberitaan harian, Bapak Aiman harus memastikan bahwa semua berita yang disiarkan atau diterbitkan sesuai dengan standar jurnalistik yang tinggi, menjaga integritas dan kredibilitas media, serta memastikan bahwa semua laporan telah diverifikasi kebenarannya sebelum dipublikasikan kepada publik. Dengan kata lain, beliau memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa semua aspek editorial berjalan lancar dan berita yang disajikan kepada pembaca berkualitas tinggi.

#### 4. Wakil Pemimpin Redaksi

Lukman Hanafi, yang menjabat sebagai Wakil Pemimpin Redaksi, memiliki peran penting dalam mendukung Pemimpin Redaksi dalam berbagai aspek manajemen redaksi. Tugas utama beliau meliputi perencanaan strategis dan pengelolaan operasional tim redaksi untuk memastikan kelancaran alur kerja serta pencapaian target editorial. Dalam perannya ini, Bapak Lukman Hanafi turut serta dalam penyusunan jadwal penerbitan, pengawasan kualitas konten, dan koordinasi dengan berbagai departemen untuk menyelaraskan visi dan misi redaksi. Selain itu, beliau juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pelatihan kepada anggota tim, sehingga mampu meningkatkan kompetensi dan produktivitas keseluruhan tim redaksi. Peran yang dijalankan oleh Bapak Lukman Hanafi ini sangat krusial untuk memastikan bahwa semua proses redaksi berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

#### 5. Manajer

Abdul Sukur, yang menjabat sebagai manajer, memiliki tanggung jawab yang luas dan kompleks dalam mengelola berbagai aspek program operasi perusahaan. Tanggung jawab mereka mencakup bidang teknis, yang melibatkan pengawasan dan pemeliharaan infrastruktur serta peralatan yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas produksi, memastikan bahwa setiap tahap proses produksi berjalan dengan lancar dan efisien, serta memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Tidak kalah penting, mereka juga mengelola sumber daya manusia, yang meliputi perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kerja bekerja dalam lingkungan yang produktif dan kondusif. Dengan demikian, peran Bapak Abdul Sukur sangat krusial dalam menjamin kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

#### 6. Eksekutif Produser

Nur Wijaya Kusuma, Rizki Nusantara, Anggy Pasaribu yang menjabat sebagai eksekutif produser, memiliki tanggung jawab penting dalam menetapkan visi dan strategi keseluruhan dari program yang dikelola. Mereka tidak hanya mengarahkan arah kreatif dan tujuan jangka panjang, tetapi juga memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam peran ini, mereka terlibat secara mendalam dalam membuat keputusan besar. Keputusan-keputusan krusial dalam produksi untuk memastikan bahwa program

tersebut tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga mampu menarik dan mempertahankan audiens. Dengan demikian, kontribusi mereka sangat berpengaruh terhadap keberhasilan keseluruhan proyek.

#### 7. Produser

Tugas seorang produser berita sangatlah penting dan kompleks. Produser bertanggung jawab untuk menjalankan keseluruhan proses produksi berita harian. Ini berarti mereka harus merencanakan berbagai aspek dari siaran berita, termasuk menentukan topik-topik yang akan dibahas, menyusun jadwal produksi, dan memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan tersedia tepat waktu. Selain itu, produser juga harus mengarahkan berita, yang melibatkan pengambilan keputusan mengenai cara penyampaian informasi kepada audiens, pemilihan angle yang paling menarik, serta penentuan urutan berita. Dalam hal ini, mereka harus bekerja sama dengan eksekutif produser, sutradara, penyiar, dan tim teknis untuk memastikan bahwa setiap segmen berita tersaji dengan baik dan profesional.

Pengawasan segmen-segmen berita juga merupakan bagian integral dari tugas produser. Mereka harus memastikan bahwa setiap segmen yang ditayangkan memenuhi standar kualitas dan akurasi yang tinggi. Hal ini melibatkan pengecekan fakta, editing naskah, dan peninjauan materi video sebelum siaran. Selain itu, produser harus berkoordinasi secara intensif dengan tim penyiaran, jurnalis lapangan, dan redaksi. Kerjasama ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan adalah akurat dan terbaru. Produser harus mampu mengkomunikasikan instruksi dengan jelas kepada jurnalis di lapangan, memahami kebutuhan dan batasan mereka, serta menyesuaikan rencana produksi sesuai dengan situasi yang berkembang. Dengan demikian, peran produser berita tidak hanya terbatas pada pengelolaan logistik dan teknis, tetapi juga mencakup aspek kreatif dan editorial. Mereka harus memiliki kemampuan untuk melihat gambaran besar sekaligus memperhatikan detail-detail kecil, serta kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan dalam lingkungan yang dinamis dan sering kali tidak terduga. Hasil akhir dari kerja keras seorang produser.

## BAB IV

### PELAKSANAAN PKL

#### 4.1 Bentuk Kegiatan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis disalah satu Perusahaan/intansi, yaitu iNews Media Group. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan penulis mendapatkan kesempatan dan kepercayaan ditempatkan di SindoNews TV pada program Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam bagian Asisten Produksi (*Production Assistant*). Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan mulai dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 3 September 2024.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan oleh penulis selama 9 minggu yang sebanding dengan 2 bulan lamanya, karena dari pihak iNews nya minimal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut pun 2 bulan. Setelah diberikan penjelasan kemudian penulis diarahkan untuk mengambil *Id Card* yang nantinya digunakan sebagai akses keluar-masuk.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang dilakukan oleh penulis adalah *Work From Office (WFO)* atau kerja dari kantor dengan jam kerja selama 8 jam, mulai dari pukul 14.00 sampai dengan 21.00 WIB, yang berlaku 5 hari kerja mulai dari hari Senin sampai Jumat. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SindoNews TV, wajib mengikuti segala peraturan kerja yang berlaku, seperti pakaian yang sopan, masuk tepat waktu, mengikuti arahan dari tim produksi. Jika penulis berhalangan hadir (sakit atau izin) datang ke kantor, maka penulis harus konfirmasi ke pihak kantor atau mentor, dan menyertakan surat keterangan dari dokter.

Hari pertama, tanggal 8 Juli 2024 penulis bertemu dengan HRD iNews yaitu Pak Bagus di lantai 7, dimana pada saat itu ada beberapa anak magang baru yang dikumpulkan disalah satu ruangan untuk tanda tangan kontrak terima masuk ke Perusahaan iNews. Selain tanda tangan kontrak terima masuk, para anak magang baru saling berkenalan satu sama lain, HRD iNews pun bertanya kepada anak magang baru untuk melaksanakan kegiatan PKL di Perusahaan iNews itu akan berapa lama.

Kemudian penulis diarahkan ke lantai sebelas, dan bertemu dengan pembimbing lapangan yaitu, Pak Syukur. Pada saat itu Pak Syukur menanyakan pengalaman seputar penyiaran dan praktik atau teori yang sudah didapat sebelumnya di universitas. Pada hari itu juga penulis diberi penjelasan oleh mentor/pembimbing lapangan mengenai cara kerja Asisten Produksi (*Production Assistant*) dan hal apa saja yang harus dilakukan selama proses kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sebelum memulai kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Pak Syukur selaku mentor menjelaskan uraian program berita apa saja yang ada di SindoNews TV dan membagikan anak magang menjadi dua bagian, yaitu bagian shift pagi dan shift siang. Dimana shift pagi itu programnya Sindo Pagi, Sindo Siang, dan Sindo File, sedangkan shift siang Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam. Penulis dapat di bagian shift siang,

karena di hari pertama masih belum efektif untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), maka penulis disarankan untuk memulai kerja di hari setelahnya, tanggal 8 Juli 2024.

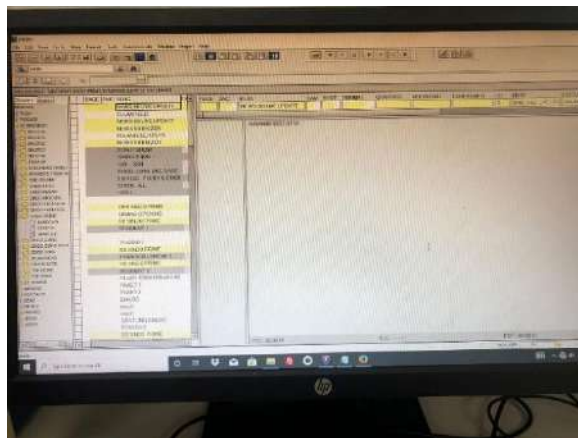
Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan :

#### 1. Kegiatan Minggu Ke-1

Pak Enweka selaku Eksekutif Produser mengarahkan penulis ke ruangan tempat PKL, setelah itu Pak Enweka memperkenalkan satu persatu tim produksi pada setiap program SindoNews TV. Penulis dipersilahkan menempati tempat pada satu divisi yaitu divisi Asisten Produksi (*Production Assistant*) yang mana dikerjakan bersama dengan rekan PKL lainnya. Untuk peserta PKL di shift siang berjumlah 2 orang, karena rekan kerja PKL penulis lebih dahulu masuk PKL nya, jadi rekan penulis yang bernama Reza diinstruksikan oleh Pak Enweka untuk mengajarkan kepada penulis bagaimana pembuatan *Character Generation (CG)*, dimana penulis mengamati cara kerja pembuatan *Character Generation (CG)* tersebut.

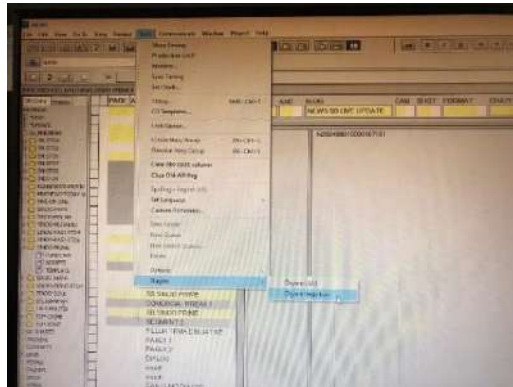
*Character Generation (CG)* adalah istilah yang merujuk pada proses pembuatan dan penayangan teks atau grafis di layar televisi atau media video lainnya. "Chargen" adalah singkatan dari character generator, yaitu perangkat atau perangkat lunak yang digunakan untuk membuat dan menampilkan teks, seperti nama, judul, atau informasi lainnya yang biasanya muncul di bagian bawah layar atau disebut juga sebagai *lower third*.

Pada saat menyalakan PC, untuk membuka software *Content Creator* perlunya ada akses untuk memasuki software tersebut dengan memasukkan *username* dan *password*, biasanya menggunakan *username* dan *password* milik para Eksekutif Produser, jadi pada saat penulis akan menggunakannya, penulis otomatis akan masuk kedalam software *Content Creator* untuk mengerjakan *Character Generation (CG)*. Jika sudah berhasil masuk kedalam software tersebut, adanya beberapa tampilan seperti :



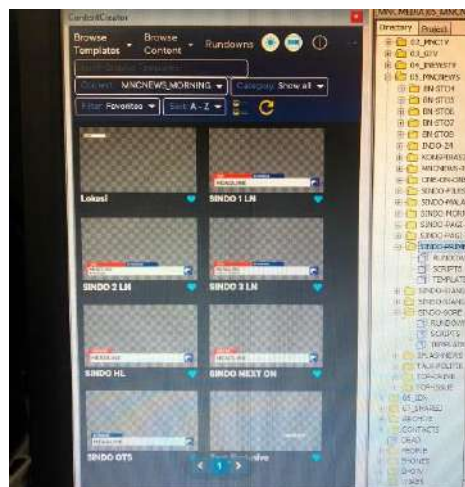
Gambar 4. 1 Tampilan software *Content Creator*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Langkah pertama untuk menampilkan elemen-elemen *Character Generation (CG)* dengan mengklik pada fitur *tools*, lalu klik fitur *plugins*, selanjutnya klik fitur *ChyronHego Luci*.



Gambar 4. 2 Tampilan software *Content Creator* untuk menampilkan Elemen-elemen pada *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Untuk memastikan bahwa semua elemen *Character Generation (CG)* yang akan dimasukkan sudah disiapkan dengan benar oleh tim grafis.

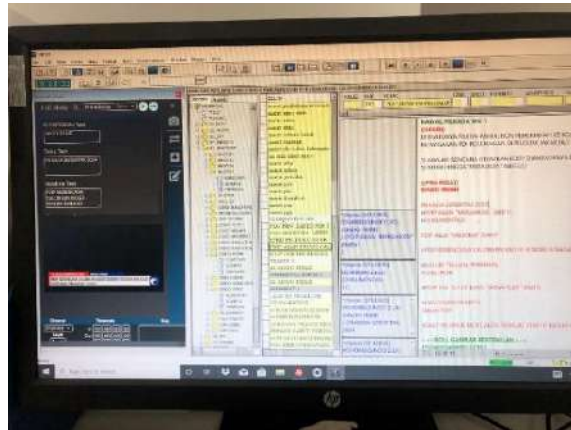


Gambar 4. 3 Tampilan Elemen-elemen *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Elemen tersebut meliputi pengecekan data yang akan ditampilkan di *Character Generation (CG)*, seperti nama jabatan, lokasi, *headline*, *OTS*, dan tema pada tayangan berita. Untuk elemen nama jabatan itu memakai elemen “*Sindo 2 LN*”, jika untuk elemen headline biasanya menampilkan tema-tema yang akan ditayangkan untuk menarik perhatian penonton, elemen lokasi dipakai untuk menyebutkan tempat pada suatu berita itu terjadi, untuk elemen *OTS* dipakai untuk menyebutkan judul pada berita,

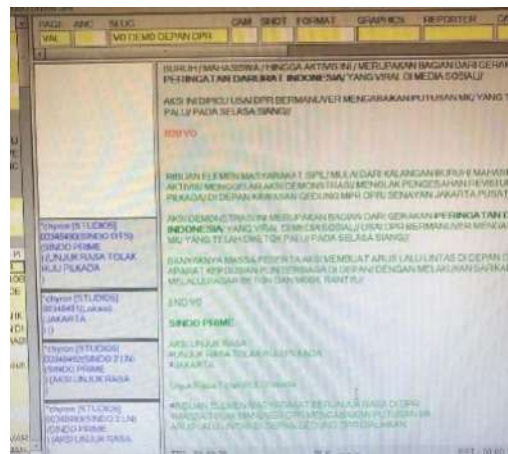
untuk elemen “*Sindo Next On*” dipakai untuk menampilkan judul berita yang akan ditayangkan selanjutnya, karena terpotong oleh iklan.

Setelah penulis diajarkan tentang apa itu *Character Generation (CG)*, apa saja elemen-elemen dan kegunaan pada CG, kemudian penulis diajarkan juga penulisan pada pembuatan *Character Generation (CG)* menjadi paketan berita, yang nantinya akan dinaikkan menjadi tayangan pada berita.



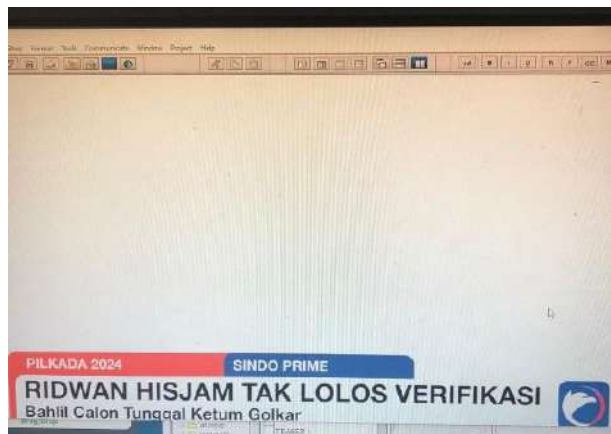
Gambar 4. 4 Tampilan Software *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Untuk penulisan nya, setelah roundow dan naskah yang telah dibuat oleh produser, penulis baru bisa membuat *Character Generation (CG)* tersebut, dimana untuk tulisan berwarna hitam menandakan naskah beritanya, jika warna merah menandakan paketan *Character Generation (CG)*, jika warna hijau menandakan *Voice Over (VO)*. Untuk penulisan naskah semuanya kapital, disertai jika koma ditandai dengan garis miring satu, jika titik ditandai dengan garis miring dua. Lalu penulis pun diberitahu bahwa untuk keterangan itu penulisannya tidak kapital semua, jadi huruf awalnya saja yang besar. Sisanya untuk paketan *Character Generation (CG)* penulisannya kapital terkecuali penulisan keterangan dan jabatan seseorang.



Gambar 4. 5 Tampilan yang sudah di *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada minggu ke-1 penulis masih mempelajari tentang pembuatan *Character Generation (CG)*, pada minggu ini pun penulis terus belajar dan memahami lebih detail soal pembuatan *Character Generation (CG)* dengan penulisan yang benar. Awal-awal penulis masih suka melakukan kesalahan seperti penulisan pada lokasi itu seharusnya kapital semua, tetapi pada saat itu penulis memasukkan lokasi dengan huruf besar didepannya saja, kemudian rekan PKL menegur penulis dan memberi tahu bahwa ada kesalahan pada saat membuat *Character Generation (CG)*. Akhirnya penulis menyadari dan mengoreksi sendiri agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.



Gambar 4. 6 Preview *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada minggu pertama, tema berita tentang ramainya kasus Misteri Pembunuhan Vina dan Eky, RUU TNI & Polri, Pilkada 2024, Perang Israel-Palestina. Berita tersebut setiap harinya ada saja yang masih dibahas, pada berita kasus Misteri Pembunuhan Vina mengundang narasumber yaitu Toni RM selaku Kuasa Hukum Pegi Setiawan. Untuk berita dengan tema Pilkada 2024 mengundang narasumber Bahlil Lahadalia selaku Calon Ketua Umum Golkar.

## 2. Kegiatan Minggu Ke-2

Pada minggu kedua, penulis seperti biasa membuat *Character Generation (CG)* menjadi paketan berita. Setiap sampai tempat PKL di pukul 14.00, sudah ada roundup dan beberapa tema berita dan naskah untuk Sindo Sore terlebih dahulu, karena Sindo Sore tayang di pukul 16.30-17.30 WIB. Biasanya jika naskah atau tema berita disetiap segmentnya belum tersusun oleh produser, maka penulis membuat *Character Generation (CG)* yang sudah ada saja dulu. Penulis menunggu hingga naskah dan tema tersebut muncul dilayar software *Character Generation (CG)*, sambil menunggu, penulis melakukan pengoreksian untuk naskah yang sudah ada apakah ada yang typo pada penulisannya. Setelah selesai

mengerjakan *Character Generation (CG)* di roundup Sindo Sore, penulis melanjutkan pembuatan *Character Generation (CG)* pada roundup Sindo Prime. Pada minggu ini penulis sudah mulai menguasai cara kerja pembuatan *Character Generation (CG)*, penulis mulai cermat melakukan pembuatan *Character Generation (CG)* tetapi masih harus diperhatikan setiap tema pada naskah beritanya.

Pada minggu kedua, topik berita yang sedang ramainya ialah berita tentang Final Euro 2024, Penembakan Donal Trump, Prediksi Pemilu AS, dan masih berlanjut berita Misteri Pembunuhan Vina-Eky, yang pada saat itu narasumbernya ialah Iptu Rudiana selaku Ayah dari korban Eky.

### 3. Kegiatan Minggu Ke-3

Pada minggu ketiga, seperti minggu-minggu sebelumnya, penulis melakukan pembuatan *Character Generation (CG)*. Pada minggu ini, topik berita yang sedang dibahas yaitu Kasus Judi Online pada Inisal T Bandar Besar Judi Online di Indonesia, KM Samarinda Kapal Tenggelam, 3 orang Tewas, dan masih berlanjut soal berita Misteri Pembunuhan Vina-Eky dengan narasumber Saka Tatal selaku Kuasa Hukum Vina. Pada minggu ini juga, penulis diintruksikan untuk membuat IOM (persetujuan narasumber berupa surat pembayaran narasumber). IOM sebuah formulir yang berisikan identitas narasumber, seperti nama, no KTP, alamat, jabatan, disertai dengan nomer rekening bank yang dimiliki narasumber tersebut untuk pembayaran narasumber. Produser mengirim pesan terlebih dahulu kepada penulis melalui whatsapp dan menyertai nama lengkap dan foto KTP narasumber yang akan dituju tersebut, kemudian penulis setelah mengisi formulir IOM itu, penulis memindahkan foto KTP dan nomer rekening bank jadi bentuk word.



Gambar 4. 7 Screenshoot Produser Mengirim Identitas Narasumber  
Sumber : Screenshoot Whatsapps



Gambar 4. 8 IOM yang sudah dibuat oleh Narasumber  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah memindahkan foto KTP dan nomor rekening bank jadi bentuk word, data narasumber tersebut di *print-out*. Jika sudah di *print-out*, data tersebut diberikan kepada produser.

#### 4. Kegiatan Minggu Ke-4

Pada minggu ke-4 seperti minggu-minggu sebelumnya, penulis melakukan pembuatan *Character Generation (CG)*. Penulis membantu mengeluarkan *Character Generation (CG)* yang ada pada sebelumnya untuk dijadikan ke dalam naskah setelah itu penulis baru bisa melakukan pembuatan *Character Generation (CG)*. Setelah naskah berita sesuai dan benar dengan isinya penulis melakukan penentuan tema berita yang akan di tayangkan, tema berita dapat disesuaikan dengan isi berita biasanya temanya diangkat yang relevan dengan peristiwa terkini yang sedang ramai dibicarakan. Pada minggu ini, topik berita yang sedang dibahas yaitu Presiden Jokowi berkantor di IKN, Pembangunan IKN, Perindo Gelar Mukernas, Airlangga Mundur dari Ketum Golakr, dan Olimpiade Paris 2024.

#### 5. Kegiatan Minggu Ke-5

Pada kegiatan ini penulis ikut dalam produksi berita secara langsung, penulis diajarkan menggunakan alat *Character Generation (CG)* berita *MCR* yang dapat langsung muncul ke televisi yang berada di studio, yang dimana Sindo Prime berada di studio 5, jadi untuk dapat masuk ke studio, penulis ikut dengan produser menggunakan kartu akses masuk ke ruangan tersebut. Setelah *Character Generation (CG)* dimasukkan, penulis harus memastikan bahwa semua elemen *Character Generation (CG)* tampil sesuai harapan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan preview atau uji

coba tampilan sebelum berita ditayangkan secara langsung atau direkam. Jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian, produser harus segera melakukan penyesuaian agar *Character Generation (CG)* tampil sempurna dan mendukung narasi berita. Setelah semua elemen *Character Generation (CG)* sudah sesuai dan diuji coba, penulis akan menyelesaikan paketan berita tersebut dan menyerahkannya kepada tim editor untuk langkah akhir sebelum tayang. Tugas di sini sangat penting untuk memastikan bahwa *Character Generation (CG)* tidak hanya informatif, tetapi juga estetis dan sinkron dengan seluruh elemen visual dalam berita.

Untuk mengamati jalannya produksi di *control room*, penulis hanya duduk di depan layer software *Character Generation (CG)* lalu digerakan dengan keyboard menggerakkan mengklik satu kali F1 untuk *Stand by*, mengklik F1 sebanyak tiga kali untuk menampilkan CG tersebut, dan F4 untuk mengeluarkan *Character Generation (CG)* yang sudah dipakai. Penulis harus fokus dan mendengarkan dari arahan floor director. Ketika *Floor Director* menghitung mundur 60 detik dan dihitung 10 detik Penulis sudah harus *Stand By* pada keyboard dengan mengklik F1. Penulis mengikuti Produksi Selama 90 menit.

Di dalam *control room*, paketan berita yang telah di- *Character Generation (CG)* dipantau oleh tim produksi untuk memastikan tampilan di layar sesuai dengan yang diharapkan. Pengecekan ini meliputi kualitas video, audio, serta penempatan dan durasi *Character Generation (CG)*. *Character Generation (CG)* harus muncul pada momen yang tepat, misalnya saat narasumber mulai berbicara atau saat visual tertentu sedang ditampilkan. Paketan berita tersebut kemudian akan ditayangkan secara langsung atau direkam untuk disiarkan secara *live* di tayangan program *Sindo Prime*. Dalam proses ini, kolaborasi dengan tim lainnya seperti IT, *Program Director (PD)*, dan khususnya produser yang sangat penting untuk menjamin kelancaran siaran. Pada saat itu, ditanggal 24 Juli dengan penyiar David Solahooij, *Program Director* oleh Gusti Andy, Eksekutif Produser oleh Rizki Nusantara, Produser oleh Fikih Riyan, Tiffany Saleha dan divisi IT oleh Piter.



Gambar 4. 9 *Control Room* di Studio 5  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. 12 MCR menayangkan *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

#### 6. Kegiatan Minggu Ke-6

Penulis seperti biasa membuat *Character Generation (CG)* berita dalam 3 Program yaitu Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam. Pada minggu ke-6, topik yang sedang ramai adalah berita tentang Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79, Kirab Paskibra di IKN, Gelar Kemenhas Golkar, Pilkada 2024, Olimpiade Paris 2024, dan Pidato Kenegaraan.

Pada kegiatan ini, penulis mengecek kembali naskah dan memperhatikan *Character Generation (CG)* nya apabila ada yang salah penulis ditegur oleh produser untuk memperbaikinya. Setelah beres melakukan tugas pembuatan *Character Generation (CG)* penulis ikut ke studio enam bersama para produser untuk melakukan produksi penulis diberi tugas untuk memegang alat *prompter* pada berita. *Prompter* adalah alat bantu baca khusus yang berada di depan kamera untuk membantu bagi seseorang atau presenter yang ingin berbicara di depan umum agar memudahkan membaca berita yang akan dibawakan. Penulis mengendalikan *prompter* di ruang MCR bersama produser pada saat siaran berlangsung. *Prompter* hanya diklik satu kali menggunakan mouse setelah itu mengatur turun keatasnya agar naskah yang dibaca oleh presenter berganti, disini penulis melatih kefokusannya.

#### 7. Kegiatan Minggu Ke-7

Pada kegiatan minggu ke-7, penulis masih melakukan pembuatan *Character Generation (CG)* berita dalam 3 Program yaitu Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam Topik berita pada minggu ini terkait Revisi UU Pilkada, Aksi Unjuk Rasa, Demo Mahasiswa dan Massa. Seperti biasa, penulis harus lebih detail dan cermat lagi dalam pembuatan *Character Generation (CG)*, dikoreksi kembali kalimat dan naskah tiap tema dalam berita tersebut.

## 4.2 Hasil dan Pembahasan

### 4.2.1 Proses Produksi Program Berita “Sindo Prime”

Produksi Program berita Sindo Prime dibawah oleh seorang penanggung jawab yaitu Abdul Syukur, dengan Eksekutif Produser oleh Nur Wijaya Kusuma, Rizki Nusantara, Anggy Pasaribu. Sindo Prime adalah program berita di SindoNews TV yang ditayangkan setiap hari Senin sampai hari Jumat tayang pada pukul 19.00-20.30 WIB dengan durasi tayang 1 jam 30 menit. Pada tanggal 22 Agustus, hari Kamis program Sindo Prime yang disiarkan oleh salah satu presenter bernama Yudi Handoyo. Program berita Sindo Prime memiliki *rounddown* yang terbentuk sangat dinamis, dimana dalam satu program terdiri dari 4 segment yang nantinya akan menyajikan berita apa saja yang sedang ramai, seperti peristiwa-peristiwa, investigasi, berita ekonomi, hingga perkembangan internasional. Selain itu, program ini sering kali menyajikan wawancara eksklusif dengan narasumber penting serta analisis mendalam dari para pakar di bidangnya.

#### 1. Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, bahwa sebuah program acara berawal dari sebuah ide atau gagasan baik perseorangan atau kelompok (*teamwork*), yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstroming*). Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-penyesuaian (*adaptasi*) agar di dapatkan sebuah program yang terstruktur dan rapih, biasanya sudah berupa naskah cerita (*skenario*) untuk *rounddown* program (Setyobudi, 2012). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pra-produksi yaitu penuangan ide/gagasan kedalam *outline*, penulisan naskah/*skenario*, *program meeting*, *technical meeting*, dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi sampai pasca produksi (Morissan, 2018).

Program Sindo Prime merupakan program harian, yang berisi tentang hard news dan dialog, biasanya campur-campur antara bulletin dan talk show. Kepala Divisi Berita mengadakan rapat mingguan dengan seluruh produser, asisten produser, dan presenter, untuk membahas rencana dan atau masalah institusi yang berkaitan dengan liputan, redaksi, dan perusahaan. Selain rapat mingguan, ada rapat harian yang dilakukan oleh masing-masing program yang ada di Sindonews (program berita harian, seperti Sindo Today, Sindo Files, Sindo Siang, Sindo Sore, Sindo Prime, dan Sindo Malam). Tujuannya adalah untuk: mengkoordinasikan rencana dan gagasan liputan, menjaga kesinambungan materi liputan antar program pada hari itu, mengevaluasi tayangan dan hasil liputan hari itu, dan mencari solusi atas masalah yang muncul hari itu. Pada tahapan ini, perlunya diskusi isu-isu apa aja yang hari ini lagi naik atau lagi running, isu yang dari kemarin sudah diincer oleh tim produksi, misalnya di tanggal 21 Agustus, besoknya ditanggal 22 Agustus pasti akan ramai soal DPR, soal demo, penolakan revisi undang-undang pilkada. Sudah diprediksi oleh tim produksi untuk dimatangkan pembahasannya di pagi hari,

biasanya tim produksi diskusi via grup whatsapps, antara produser, eksekutif produser, berkoordinasi juga dengan pimpinan redaksi, dan manager. Semua tim wajib memberikan ide-ide dan tema yang menarik.

Pada tahapan diskusi, diperlukannya persiapan untuk menentukan beberapa tema berita, beberapa isu yang hari ini hangat yang akan ditayangkan di Sindo Prime terutama untuk tema dialog, tema dialognya itu nanti akan menentukan penentuan untuk narasumbernya siapa, dialognya akan seperti apa. Di hari Kamis tanggal 22 Agustus sudah ketahuan sedang ramainya berita dan isu penolakan revisi undang-undang pilkada, rapat paripurna di DPR, aksi unjuk rasa mahasiswa dan massa. Selain mencari tahu, perlu memikirkan adanya segment live report karena berita yang sudah di diskusikan pastinya akan berlangsung, misalnya wawancara dengan narasumber di lapangan mulai dari DPR terus dari pendemo, mahasiswa buru dan lain-lain lalu para aktivis dari demokrasi, dari Mahkamah Konstitusi dan lain-lain. Kemudian nanti dikumpulkan dan dikemas jadi paketan berita.

Setelah sudah dikemas menjadi paketan berita, sebelum produksi diperlukannya rapat redaksi, yang dilakukan pada siang hari untuk mematangkan hasil diskusi sebelumnya di pagi hari. Pada tahapan pematangan materi ini sudah tidak ada lagi perdebatan dengan tim produksi lainnya, tahapan ini memang seharusnya sudah siap untuk dijadikan paketan berita pada tahapan selanjutnya, yaitu produksi.

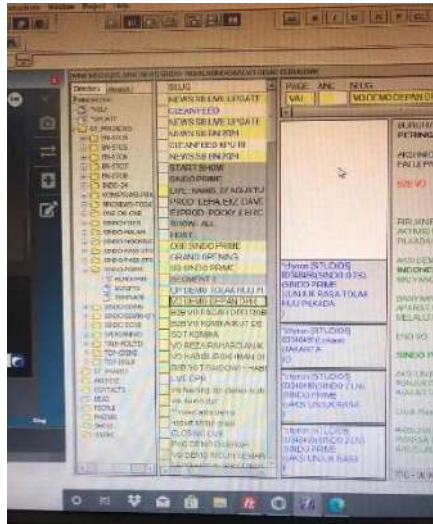
## 2. Produksi

Sesudah persiapan pra-produksi telah siap, pelaksanaan produksi dapat dimulai. Setelah rapat, adanya pembagian tugas misalnya ada yang membuat *VO (voice over)*, membuat naskah pada *rounddown*, membuat paket berita, membuat *Character Generation (CG)*, sedangkan jika untuk dialog biasanya presenter membuat pertanyaan untuk narasumber, atau bisa dibantu oleh produser lainnya. Proses produksi juga disebut dengan *tapping*. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat di ulang kembali.

Dalam pelaksanaan produksi ini produser mengontrol apakah visualnya sesuai atau tidak. Biasanya produser mengoreksi jika ada visual yang tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, disamping itu didalam produksi produser didampingi oleh Asisten Produksi (*Production Assistant*) dan tim produksi lainnya seperti eksekutif produser. Sehingga proses produksi berjalan lancar serta tetap pada konsep dan benang merah yang telah direncanakan sebelumnya.

Untuk menentukan narasumber, perlunya mencari beberapa opsi narasumber yang memang cocok untuk jadi pakar pada bidangnya. Pada program Sindo Prime tanggal 22 Agustus sedang ramainya isu Keputusan MK dan sebagainya, maka tim produksi harus menghubungi narasumber tersebut. Jika narasumber misalnya dari DPR tidak berkenan bisa, maka mencari lagi narasumber yang lain yang berkaitan

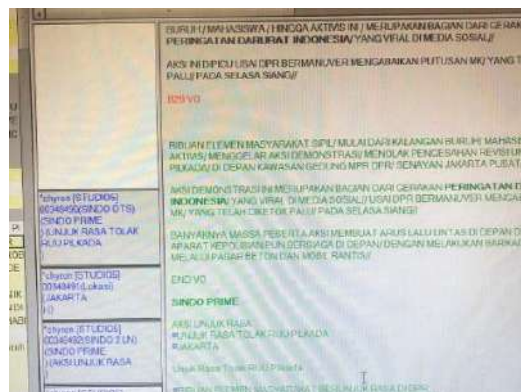
sama tema, sama isunya. Di dialog ini juga harus mencari formulanya itu yang pro dan kontra, agar nantinya berimbang pada segment dialog. Jadi nanti ada yang pro, ada juga yang kontra di tengahnya lagi misalnya ada satu yang posisinya yang netral misalnya seperti pengamat politik, jika sedang membahas soal politik, berarti pengamat politik, jika soal konstitusi, pengamat kata negara, jadi semua



Gambar 4. 14 Tampilan Segment 1 pada Rounddown  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

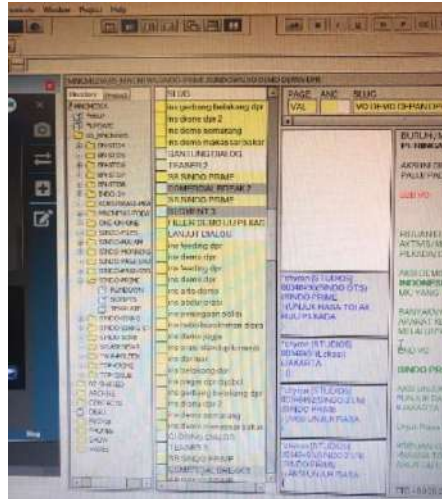
narasumbernya berkaitan dengan isu yang sedang dibahas.

Pada materi segment 1 yang lebih memprioritaskan tentang berita Revisi Undang-Undang Pilkada, Keputusan MK, aksi unjuk rasa demo mahasiswa dan massa, jika sudah tersusun script pada roundup yang telah dibuat oleh produser, maka saatnya untuk membuat chargen generation, yang dimana warna pada chargen generation itu berwarna merah atau hijau. Sedangkan tampilan pada layer sebelum di *Character Generation (CG)* kan, naskah berita berwarna hitam, jika berwarna hijau itu berarti untuk *VO (voice over)*.



Gambar 4. 17 Tampilan Software Sesudah di *Character Generation (CG)*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. 19 Tampilan Rounddown Berita Terkini (*Breaking News*)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada rundown yang dikatakan dinamis, karena pada tanggal 22 Agustus hari Kamis kemarin, uraian segment yang sudah disusun terpotong oleh berita terkini (*Breaking News*) atau berita yang sedang berlangsung sangat dekat. Berita terkini (*Breaking News*) muncul pada swat sedang tayangan berlangsung di segment pertama. Yang dimana nantinya, sudah tersusun menjadi satu rundown pada program tersebut, untuk mencukupkan durasi tayangnya, jika masih ada sisa durasi maka dipilihlah beberapa berita mana saja yang memang cocok untuk ditayangkan di program berita Sindo Prime.

Pada tahapan ini, presenter yang akan membawakan dialog ini nanti dia perlu tahu juga temanya apa, *angle*-nya apa, dia perlu tahu, karena nanti dia akan jadi ujung tombaknya pada saat siaran. Dia akan bertanya kepada sumber apa aja, materi pertanyaannya apa aja, nanti *angle*-nya akan dibidik dari mana, nanti pertanyaannya kepada sumber hasilnya mau bagaimana, itu juga sangat berpengaruh di proses produksi.

Pada proses produksi setelah membuat naskah, membuat siap, membuat *Character Generation (CG)*, kemudian berlanjut ke studio atau control room yang disebut eksekusinya. Inilah proses akhir dari rangkaian persiapan penayangan program. Hasil liputan yang telah diedit atau dalam bentuk siap tayang akan disusun sesuai daftar rundown. Eksekusi produksi, merupakan persiapan untuk tayang, mulai dari menyiapkan studio, menyiapkan *master controlnya*, produser membuka *rundown*, produser membuka komputer khusus untuk software *Character Generation (CG)*, menyiapkan *prompter*, dan itu

harus dipastikan semuanya aman dan tidak ada kendala. Sementara presenter mempersiapkan diri untuk membawakan program itu.

Jadi proses produksi itu juga sebenarnya melibatkan banyak aktivisi. Mulai dari produser, divisi studio, IT yaitu seorang teknis yang mengetahui kalau ada perusahaan teknis di studio, biasanya tugas IT adalah bertanggung jawab atas perbaikan perangkat keras seperti *computer, server, router, dan switch* yang digunakan dalam produksi berit. Kemudian ada *program director (PD)*, tugasnya yaitu mengontrol jalannya siaran secara langsung di *control room*, mereka biasanya memberikan intruksi kepada tim teknis dan presenter, lalu memutuskan kapan harus berpindah antar segmen atau melibatkan elemen visual seperti grafik atau video. Seorang *program director (PD)* juga perlu koordinasi dengan produser. Produser yang notabene pemilik program berada di belakang, karena ia dianggap tidak mengetahui masalah teknis penyiaran. Jika ada perubahan alur program baru sang produser memerintahkan untuk melakukan penyesuaian *program director (PD)*.

### 3. Pasca Produksi

Setelah semua proses dilakukan biasanya produser dan para tim produksi lainnya seperti eksekutif produser, manager, pimpinan redaksi melakukan tahap evaluasi, yang dimana pada tahap ini jika ada kesalahan atau kendala didiskusikan kembali agar kebesokannya tidak terjadi seperti itu lagi, kemudian mencari solusi agar kedepannya pun produksi dapat berjalan lebih baik. Seperti pada tanggal 22 Agustus hari Kamis kemarin, adanya kendala pada teknis dimana tiba-tiba terjadi berita terkini (*Breaking News*) maka dari itu semua tim produksi harus siap siaga denga napa yang akan terjadi pada saat produksi berlangsung. Diperlukannya komunikasi dan koordinasi dengan tim lainnya, karena jika tidak koordinasi akan berakibat *misscommunication*.

## 4.2.2 Hambatan dan Penyelesaian dalam Proses Produksi Program Berita “Sindo Prime”

Dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, ada berbagai kendala yang dihadapi selama proses produksi serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut

### 1. Pra Produksi

- a) Keterbatasan sumber daya, produser pada setiap program berjumlah 3 orang dimana akan mengakibatkan hambatan dalam proses pengerjaan menjadi lama.
- b) Pada saat rapat redaksi, jika sudah ditentukan tema dan topik apa saja, seringkali swat sudah masuk tahap produksi, produser dan eksekutif produser masih mendiskusikan hasil rapat tersebut, dan itu memakan waktu para peserta PKL untuk menunggu hasil diskusi mereka.

### 2. Produksi

- a) Harus lebih detail dan mengoreksi satu persatu setiap berita pada tiap segmentnya sebeleum pindah ke berita berikutnya, itu

memakan waktu yang cukup lama, terkadang penulis hectic dengan pekerjaannya karena waktu yang terbatas dan tidak hanya satu program saja, tetapi 3 program.

- b) Waktu yang Terbatas, proses pembuatan *Character Generation (CG)* sering kali memerlukan waktu yang cukup lama. *Character Generation (CG)* harus dibuat dengan cepat, produksi berita biasanya memiliki tenggat waktu yang cepat juga atau harus selesai sebelum jam tayang. Penulis harus memastikan bahwa semua elemen berita siap tepat waktu, yang bisa menjadi tantangan besar jika terjadi keterlambatan dalam proses produksi.
  - c) Penggantian studio secara tiba-tiba jika adanya tayangan berita terkini (*Breaking News*), yang awalnya studio 5 sudah tersusun rundown secara rapih, kemudian ada tayangan berita terkini (*breaking news*) diganti menjadi studio 4.
  - d) Perubahan mendadak pada tema berita, berita sering kali bersifat dinamis, dan perubahan mendadak dalam studio atau rundown berita bisa terjadi kapan saja. Asisten produksi (*Production Assistant*) harus siap menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut dengan cepat.
  - e) Narasumber yang tiba-tiba tidak bisa ikut serta dalam dialog program berita.
  - f) Gangguan teknis seperti sistem komputer yang lambat, perangkat lunak *Character Generation (CG)* yang tidak responsif, atau masalah koneksi jaringan bisa menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi.
3. Pasca Produksi
- Adanya beberapa tim produksi yang tidak hadir pada saat evaluasi.

#### **4.2.3 Penyelesaian Hambatan dalam Proses Produksi Program Berita “Sindo Prime”**

1. Pra Produksi
  - a) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan menambahkan beberapa produser pada setiap program berita yang ada.
  - b) Saling komunikasi dengan tim lainnya seperti produser, eksekutif produser, manager, dan pimpinan redaksi untuk memastikan pemahaman dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
2. Produksi
  - a) Harus mengecek terlebih dahulu sebelum pindah ke berita ke berikutnya dengan membuat *Character Generation (CG)* secara cepat.
  - b) Penulis membutuhkan bantuan agar pengerjaan cepat sehingga yang mengerjakan minimal dua orang karena berita yang dibuat dalam satu program terdapat 40-50 berita.
  - c) Penggantian studio akan di kabarkan melalui *MCR* yang nantinya produser akan memberitahu kepada penulis untuk mengganti

studio dengan gegas. Ketika produser memberikan intruksi perubahan studio, penulis fokus terlebih dahulu menyelesaikan dengan mengubah studio setelah itu penulis melanjutkan pengerjaan sebelumnya agar ketika berita tayang isinya sesuai dengan naskah.

- d) Ketika satu program berita sudah beres langsung melanjutkan program berita selanjutnyaaa sampe beres semuanya agar tidak ada kendala dalam perubahan rundown berita sehingga semua sesuai dengan waktunya.
  - e) Memastikan lagi dan menfollow up kembali terkait narasumber.
  - f) Mengidentifikasi dan melaporkan masalah teknis segera kepada tim IT untuk perbaikan cepat. Selain itu, memastikan selalu ada rencana cadangan seperti menggunakan perangkat lain atau mengatur ulang sistem sebelum siaran dimulai.
3. Pasca Produksi
- Melakukan evaluasi dengan semua tim produksi termasuk produser, eksekutif produser, manager dan pimpinan redaksi, agar tidak terjadi lagi hambatan-hambatan atau kendala untuk kedepannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Setelah melakukan praktik kerja lapangan di SindoNews TV, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses produksi program berita Sindo Prime. Proses ini melibatkan berbagai tahapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Setiap tahapan tersebut membutuhkan kerjasama tim dan koordinasi antara produser, asisten produser, eksekutif produser, manager, dan pimpinan redaksi. Koordinasi yang baik di antara seluruh anggota tim produksi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan kepada pemirsa akurat, tepat waktu, dan relevan.
2. Selama pelaksanaan tugas di lapangan, tim produksi menghadapi beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi. Beberapa hambatan tersebut meliputi masalah teknis, keterbatasan sumber daya manusia, waktu yang terbatas.
3. Secara keseluruhan, pengalaman PKL di Sindonews TV memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas dan tantangan dalam produksi program berita, serta pentingnya ketangguhan dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut. Pengalaman ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi karier saya di masa depan dalam bidang komunikasi dan penyiaran. Pengalaman ini juga memperkuat keterampilan teknis dan manajerial saya serta memberikan landasan yang kuat untuk karier di bidang komunikasi dan penyiaran. Penulis juga memahami pentingnya kolaborasi tim dan terus mengembangkan diri agar dapat berkontribusi lebih maksimal di industri ini.

#### **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan PKL program SindoNews TV, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk program Sindo Prime, yaitu:

1. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga tidak ada pekerjaan tambahan untuk peserta PKL.
2. Komunikasi yang lebih intensif dan tidak adanya misscommunication untuk mengurangi kesalahan dan dapat mempercepat alur produksi, memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang materi yang disajikan.
3. Pentingnya untuk terus mengembangkan kemampuan sumber daya manusia.
4. Evaluasi mendalam dapat meningkatkan kesadaran seluruh tim dalam mengidentifikasi masalah.

Sebagai mahasiswa yang melaksanakan PKL di suatu instansi atau perusahaan sebaiknya menunjukkan peran serta aktif, sebab ilmu dan pengalaman yang akan didapatkan oleh mahasiswa tersebut tergantung dari

kreatifannya sendiri. Sebaiknya mampu menyesuaikan diri dengan tempat lingkungan kerja profesi, agar terjalin sebuah kinerja yang baik. Penulis dan seluruh kerabat kerja harus lebih banyak berkoordinasi supaya tercapai kesepahaman Bersama tentang program acara yang akan diproduksi. Seluruh kerabat juga harus mampu memberikan kontribusi yang semaksimal mungkin, agar mampu terwujud sebuah hasil tayangan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli. (2009). *Jurnalistik Praktis*. Bandung.
- Charles R. Wright. (1988). *Sosiologi Komunikasi massa*. Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita*. Prenada Media Group.
- H. Hafied Cangara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Irwanto. (2022). *Produksi Berita Televisi; Teori dan Praktis*. Suluh Media.
- Joseph A. DeVito. (2011). *Communicology: An Introduction to the Study of Communication*. Harper Collins College Publishers.
- Junaedi, F. (2015). *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Berita*. Kencana.
- Kusumawati, N. (2004). *Produksi Program Televisi & Film*. Graha Cendekia.
- Laswell. (2016). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Prenamedia Group (Divisi Kencana), 2018 © 2018.
- Muda. (2005). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Morissan, M. . (2018). *Manajemen Media Penyiaran “Strategi Mengelola Radio & Televisi.”* Prenada Media Group.
- NadhyaAbrar, A. (2005). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik*. Deepublish.
- Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi Camera*. Grasindo.
- Nurudin. (2006). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, R. (2015). *Televisi Digital : Konsep dan Penerapan*. Skripta Media Creative.
- Romli. (2016). *Ciri-Ciri Komunikasi Massa*. Hasanuddin University Press.
- Setyobudi, C. (2012). *Teknologi Broadcasting TV*. Graha Ilmu.
- Suminar, I. (2017). *Teknik Produksi Program Televisi* (A. Maya (ed.)). PINUS BOOK PUBLISHER.
- Tegar, R. (2022). *Komunikasi Media Massa*. Deepublish Publisher.

## LAMPIRAN



Lampiran 1. Ketika penulis sedang mengerjakan *Character Generation (CG)*  
Sumber : Dokumentasai Pribadi



Lampiran 2. Surat Terima Praktik Kerja Lapangan  
Sumber : HRD iNews

PROGRAM KEGIATAN PKL MAHASISWA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR

AGENDA HARIAN PKL<sup>1</sup>  
 N A M A : Siti Fauziah Adawiah  
 N P M : 044101917  
 PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
 KONSENTRASI : JMBG ( Televisi , Radio, Media Baru)  
 TEMPAT PKL : News 810rup, Sindo News TV  
 SKEMA PKL :

NO	HARI, TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN
1	Senin, 7/7/24	persiapan	✓
2	Selasa, 8/7/24	menuliskan charge generation	✓
3	Rabu, 9/7/24	buat charge generation	✓
4	Kamis, 10/7/24	buat charge generation	✓
5	Jumat, 11/7/24	buat charge generation	✓
6	Senin, 14/7/24	menuliskan tema charge generation	✓
7	Selasa, 15/7/24	menuliskan paket berita	✓
8	Rabu, 16/7/24	membuat charge generation	✓
9	Kamis, 17/7/24	membuat charge generation	✓
10	Jumat, 18/7/24	membuat charge generation	✓
11	Senin, 21/7/24	membuat charge generation	✓
12	Selasa, 22/7/24	membuat form narasumber	✓
13	Rabu, 23/7/24	membuat form narasumber	✓
14	Kamis, 24/7/24	membuat charge generation	✓
15	Jumat, 25/7/24	membuat form narasumber	✓
16	Senin, 28/7/24	menuliskan paket berita	✓
17	Selasa, 29/7/24	membuat charge generation	✓
18	Rabu, 30/7/24	ke studio berita news 810rup	✓
19	Kamis, 31/7/24	ke studio berita sindo news 810rup	✓
20	Jumat, 1/8/24	membuat charge generation	✓
21	Senin, 5/8/24	membuat charge generation	✓
22	Selasa, 6/8/24	membuat charge generation	✓

<sup>1</sup>Lembar presensi oleh Instansi / Kantor / Perusahaan

Lampiran 3. Presensi dan Uraian Kegiatan PKL

23	Rabu, 7/8/24	membuat charge generation	✓
24	Kamis, 8/8/24	menuliskan paket berita	✓
25	Jumat, 9/8/24	membuat charge generation	✓
26	Senin, 12/8/24	membuat charge generation	✓
27	Selasa, 13/8/24	ikut ke studio control room	✓
28	Rabu, 14/8/24	ikut ke studio control room	✓
29	Kamis, 15/8/24	membuat charge generation	✓
30	Jumat, 16/8/24	membuat charge generation	✓
31	Senin, 19/8/24	menuliskan paket berita	✓
32	Selasa, 20/8/24	menuliskan paket berita	✓
33	Rabu, 21/8/24	membuat charge generation	✓
34	Kamis, 22/8/24	membuat charge generation	✓
35	Jumat, 23/8/24	membuat charge generation	✓
36	Senin, 26/8/24		✓
37	Selasa, 27/8/24		✓
38	Rabu, 28/8/24		✓
39	Kamis, 29/8/24		✓
40	Jumat, 30/8/24		✓
41	Senin, 3/9/24		✓
42	Selasa, 4/9/24		✓
43	Rabu, 5/9/24		✓
44	Kamis, 6/9/24		✓
45	Jumat, 9/9/24		✓
46			
47			
48			
49			
50			

20 Agustus 2024  
Kepala Kantor/Instansi/Perusahaan

Nilai Praktek ( NP )  
NP = 2 NKP + 3 NKP + 2 NKS  
10

()

Lampiran 5. Presensi dan Uraian Kegiatan PKL

**PROGRAM KEGIATAN PKL MAHASISWA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR**

**LEMBARAN PENILAIAN KERJA<sup>\*)</sup>**

NAMA : Siti Fauziah Adawiah  
 NPM : 09910317  
 PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
 KONSENTRASI : PRMG  
 TEMPAT PKL : News Center, SindoNews-TV  
 SKEMA PKL : .....

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 - 100)	RATA - RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional			
a. Pemahaman tugas	90		NKP
b. Kecekatan bekerja	90		
c. Kreativitas bekerja	90		
d. Pemecahan masalah	90		
2. Kompetensi Personal			
a. Kejujuran	90		NKP
b. Kemandirian	90		
c. Kedevasaan berfikir	90		
d. Tanggung jawab	90		
e. Disiplin	90		
f. Antusiasme kerja	90		
3. Kompetensi Sosial			
a. Komunikasi	90		NKS
b. Kerja sama	90		
c. Empati	90		

21 8 2014

Nilai Praktik (NP) :  
 NP = 5.NKP + 2.NP + 2.NKS  
 10

Kepala  
 Kantor/Instansi/Perusahaan  
NOR WISAYA KESUMA

\*) Lembar penilaian oleh Instansi / Kantor / Perusahaan

Lampiran 7. Lembaran Penilaian Kerja Penulis

**KESAN DAN REKOMENDASI  
PERUSAHAAN TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK**

Nama Perusahaan : News Center, SindoNews-TV  
 Alamat Perusahaan : Jl. Kebon Sirih, 17-19 Jakarta Pusat  
10390 Jakarta

Nama Pembimbing : Abdul Syukur  
 Jabatan Pembimbing : Manager (Penanggung jawab)  
 Nama Mahasiswa : Siti Fauziah Adawiah  
 NPM : 09910317  
 PTS : Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan

Menurut pengamatan saya, mahasiswa tersebut di atas dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada perusahaan/ instansi/ lembaga tersebut di atas selama 8 Minggu, dari tanggal 1 Juli s.d. 8 Sep 2014 dinyatakan:

Sangat memuaskan  
 Memuaskan  
 Cukup  
 Tidak memuaskan

Di samping itu, saya memberikan saran sebagai berikut:  
Sebaiknya mahasiswa dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk menambah wawasan dan keterampilan yang ada di tempat kerja.

Pembimbing Perusahaan,  
Abdul Syukur

Nb:  
 Mohon dikirimi bersama lembar evaluasi/penilaian.

Lampiran 9. Lembaran Penilaian Kerja Penulis



Lampiran 12. Wawancara dengan Eksekutif Produser  
(Pak Rizki Nusantara)



Lampiran 11. Ruangan Kerja selama melakukan Praktik Kerja Lapangan



Lampiran 10. *Id Card* untuk akses masuk